



Perancangan Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web Untuk Mendukung Manajemen Bisnis Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus: Ashila Jaya Service)

Putri Aulia¹, Abrar Hadi²

^{1,2}Manajemen Infomatika, Politeknik LP3I

e-mail: 1putriiuliaa0295@gmail.com, 2abrarhadi@plb.ac.id

(Received :26 April 2026; Revised: 30 April 2026; Accepted: 7 Mei 2026; Available online: 26 Mei 2026)

Abstrak

Sistem informasi berbasis web memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pada perusahaan jasa. Namun, pada Ashila Jaya Service, proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan permasalahan seperti lambatnya pencatatan data, tingginya risiko kesalahan input, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi administrasi berbasis web guna meningkatkan akurasi, kecepatan, dan kinerja operasional perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode prototype dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, evaluasi, dan implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL. Sistem yang dikembangkan memungkinkan admin dan manajer untuk mengelola data pelanggan, transaksi jasa, serta laporan omset secara lebih efektif sesuai dengan peran masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis web yang dibangun mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan keamanan penyimpanan data dibandingkan sistem manual. Dengan demikian, sistem ini berkontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas manajemen bisnis pada perusahaan jasa.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Perancangan, Manajemen, Jasa.

Abstract

Web-based information systems play a crucial role in improving the efficiency and quality of service in service companies. However, at Ashila Jaya Service, administrative processes are still performed manually, leading to problems such as slow data recording, a high risk of input errors, and delays in reporting. This study aims to design and develop a webbased administrative information system to improve the accuracy, speed, and operational performance of the company. The prototype method used includes needs analysis, design, evaluation, and implementation using the PHP programming language and MySQL database. The developed system enables administrators and managers to manage customer data, service transactions, and turnover reports more effectively according to their respective roles. The results indicate that the web-based system is able to accelerate administrative processes, reduce recording errors, and improve data storage security compared to manual systems. Thus, this system contributes to supporting better decision-making and improving the quality of business management in service companies.

Keywords: System, Information, Planning, Management, Service.

1. Pendahuluan

Di era transformasi digital, kebutuhan akan pengelolaan informasi yang cepat dan akurat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas organisasi. Pemanfaatan sistem informasi memungkinkan berbagai data yang sebelumnya dikelola secara konvensional dapat diolah menjadi informasi yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan bermanfaat dalam mendukung proses operasional maupun pengambilan keputusan [1]. Selain berfungsi sebagai sarana pengelolaan informasi, sistem informasi juga berkontribusi dalam mendukung kegiatan manajerial, mulai dari proses perencanaan, pengendalian, hingga evaluasi terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan [2].

Penerapan teknologi informasi pada kegiatan administrasi memberikan berbagai manfaat, di antaranya mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan ketelitian dalam pencatatan, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang sering ditemukan pada sistem kerja manual [3]. Informasi yang dihasilkan melalui sistem terkomputerisasi umumnya memiliki tingkat akurasi yang lebih baik, dapat diperoleh tepat waktu, dan lebih relevan dengan kebutuhan pengguna. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan efektivitas kerja serta efisiensi operasional dalam organisasi [4][5]. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan pengembangan sistem administrasi yang mampu menyesuaikan kebutuhan bisnis agar proses kerja dapat berjalan secara lebih optimal.

Penelitian mengenai implementasi sistem informasi administrasi pada perusahaan jasa telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan pada [6] menunjukkan bahwa penggunaan sistem administrasi berbasis web mampu memberikan peningkatan terhadap efektivitas pengelolaan data dibandingkan dengan metode manual. Temuan serupa juga dijelaskan dalam penelitian [7] dan [8], yang menyatakan bahwa sistem berbasis web dapat membantu proses pengelolaan data pelanggan, transaksi, hingga penyusunan laporan secara lebih sistematis dan terintegrasi. Selain itu, digitalisasi proses administrasi dinilai mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan, pertumbuhan pendapatan, serta loyalitas pelanggan [9].

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berorientasi pada fungsi administrasi sebagai media pencatatan dan penyimpanan data. Integrasi sistem yang dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan secara cepat dan mendukung peningkatan kinerja operasional perusahaan masih belum banyak dibahas secara mendalam. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan sistem administrasi yang tidak hanya berperan sebagai penyimpan data, tetapi juga mampu menyediakan informasi yang mendukung aktivitas manajemen secara lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan merancang dan mengembangkan sistem informasi administrasi berbasis web pada Ashila Jaya Service. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi proses administrasi, memperbaiki tingkat akurasi pengelolaan data, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode prototype dalam proses pengembangan sistem informasi administrasi berbasis web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Pemilihan metode prototype didasarkan pada kemampuannya dalam menyediakan gambaran awal mengenai sistem yang akan dikembangkan sehingga pengguna dapat memahami fungsi dan alur kerja sistem sejak tahap awal. Melalui pendekatan ini, pengguna dapat memberikan masukan secara langsung terhadap rancangan yang dibuat, sehingga kebutuhan sistem dapat diidentifikasi dengan lebih tepat dan risiko terjadinya kesalahan selama proses pengembangan dapat diminimalkan [10].

Proses pengembangan sistem dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama diawali dengan analisis kebutuhan pengguna (requirement analysis) untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan fungsional maupun nonfungsional sistem. Setelah

kebutuhan berhasil diidentifikasi, dilakukan perancangan awal (quick design) sebagai gambaran dasar dari sistem yang akan dibangun. Rancangan tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk prototype yang dapat digunakan sebagai media evaluasi oleh pengguna.

Selanjutnya, prototype yang telah dibuat akan ditinjau dan dievaluasi oleh pengguna (user evaluation) guna memperoleh umpan balik terkait kesesuaian sistem dengan kebutuhan yang diharapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan dan pengembangan ulang (refinement) hingga sistem dinilai memenuhi kebutuhan pengguna. Setelah proses penyempurnaan selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah implementasi sistem melalui proses pengkodean (implementation), pengujian fungsionalitas sistem (testing), serta penyesuaian akhir sebelum sistem diterapkan secara penuh dalam lingkungan operasional [11], [12].

Penggunaan metode prototype pada penelitian ini memberikan kemudahan dalam proses komunikasi antara pengembang dan pengguna selama pengembangan sistem berlangsung. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, sehingga dapat mendukung pengelolaan administrasi dan manajemen bisnis secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Gambar 1 memperlihatkan alur penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi administrasi berbasis web dengan pendekatan prototype. Proses penelitian diawali dengan kegiatan identifikasi kebutuhan sistem yang dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara kepada pihak yang terlibat di Ashila Jaya Service. Tahapan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan pengguna serta memahami proses bisnis yang sedang berjalan sehingga sistem yang dikembangkan dapat memberikan solusi yang sesuai [16].

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Tahap awal difokuskan pada pengumpulan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan sistem. Data diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengguna serta menentukan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan [17].
2. Perancangan Prototype Setelah kebutuhan sistem diketahui, dilakukan penyusunan rancangan awal dalam bentuk prototype. Rancangan ini mencakup desain antarmuka, alur proses, serta fungsi-fungsi utama yang akan diterapkan pada sistem. Prototype digunakan sebagai gambaran awal untuk mempermudah pengguna dalam memahami konsep sistem yang dirancang [18].
3. Evaluasi dan Pengujian Prototype Prototype yang telah selesai dirancang selanjutnya dilakukan pengujian guna memastikan setiap fungsi dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pada tahap ini pengguna turut berpartisipasi dalam memberikan masukan dan evaluasi terhadap sistem yang telah dibuat sehingga dapat diketahui bagian-bagian yang masih memerlukan perbaikan [19].
4. Implementasi Sistem Setelah proses evaluasi dan penyempurnaan selesai dilakukan, sistem diimplementasikan secara menyeluruh pada lingkungan operasional perusahaan. Sistem yang telah diterapkan kemudian digunakan untuk mendukung kegiatan administrasi sehingga proses pengelolaan data dapat berlangsung dengan lebih efektif, efisien, dan terorganisir [20].

2.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

Tahap analisis kebutuhan dilakukan sebagai langkah awal untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam pengembangan sistem. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pengguna sekaligus memahami proses administrasi yang sedang diterapkan pada Ashila Jaya Service. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas administrasi perusahaan, meliputi pengelolaan data pelanggan, pencatatan transaksi jasa, penyusunan laporan, serta proses penyimpanan arsip.

Selain observasi, wawancara juga dilakukan dengan pemilik usaha dan staf administrasi guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kendala yang dihadapi dalam kegiatan operasional. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan beberapa permasalahan utama, seperti penggunaan sistem pencatatan manual, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta potensi kehilangan data akibat proses penyimpanan yang belum terintegrasi.

Informasi yang diperoleh pada tahap ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Dengan demikian, sistem yang dirancang diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai kendala yang ada serta mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi proses administrasi perusahaan.

2.2 Pembuatan Prototype

Tahap pembuatan prototype merupakan proses penyusunan rancangan awal sistem yang berfungsi sebagai representasi dari sistem informasi administrasi berbasis web yang akan dikembangkan. Pendekatan prototype digunakan karena memungkinkan pengguna untuk memperoleh gambaran awal mengenai fitur dan fungsi sistem sebelum proses pengembangan dilakukan secara menyeluruh.

Pada tahap ini dilakukan perancangan berbagai komponen sistem, mulai dari desain antarmuka pengguna, alur proses bisnis, hingga fitur-fitur utama yang dibutuhkan dalam pengelolaan administrasi. Fitur tersebut mencakup pengelolaan data pelanggan, transaksi layanan, penyusunan laporan administrasi, dan pengarsipan data. Hasil rancangan kemudian disajikan kepada pengguna untuk dievaluasi dan memperoleh masukan terkait kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Umpan balik yang diberikan oleh pengguna menjadi dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan prototype. Melalui proses tersebut, sistem yang dikembangkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mampu mendukung aktivitas administrasi secara optimal.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap hasil dan pembahasan berfokus pada analisis terhadap sistem yang telah dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi sebelumnya. Pengembangan sistem informasi administrasi berbasis web dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul pada proses administrasi manual yang selama ini diterapkan di perusahaan.

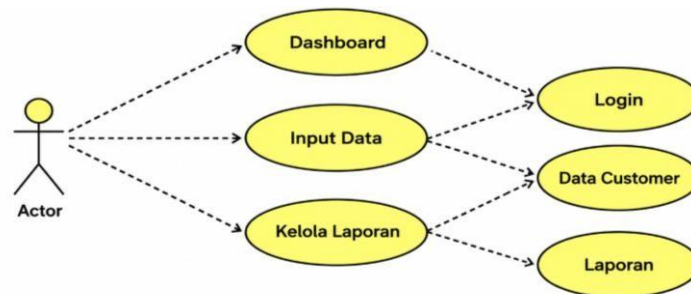
Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain proses pencatatan data yang membutuhkan waktu cukup lama, tingginya kemungkinan terjadinya kesalahan input, kesulitan dalam menemukan kembali arsip yang dibutuhkan, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dirancang sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan proses administrasi dalam satu platform berbasis web.

Penerapan sistem yang telah dikembangkan diharapkan dapat membantu mempercepat pengelolaan data, meningkatkan tingkat akurasi informasi, serta memberikan kemudahan bagi admin dalam menjalankan tugas administrasi. Dengan demikian, proses kerja menjadi lebih efektif, terstruktur, dan mampu mendukung kebutuhan operasional perusahaan secara lebih baik.

3.1 Usecase diagram

Use Case Diagram pada Gambar 2 digunakan untuk menggambarkan hubungan antara pengguna dengan sistem informasi administrasi berbasis web yang dikembangkan. Diagram tersebut menunjukkan bahwa admin berperan sebagai aktor utama yang memiliki hak akses terhadap seluruh fungsi yang tersedia dalam sistem. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan oleh admin meliputi proses autentikasi pengguna, pengelolaan data pelanggan, pengelolaan transaksi layanan, pengolahan laporan, serta proses keluar dari sistem (logout).

Melalui diagram ini dapat diketahui bahwa seluruh aktivitas administrasi telah terintegrasi ke dalam satu sistem sehingga memudahkan proses pengelolaan dan pemantauan data. Selain itu, use case diagram juga memberikan gambaran mengenai ruang lingkup sistem dan interaksi yang terjadi antara pengguna dengan setiap fitur yang tersedia.

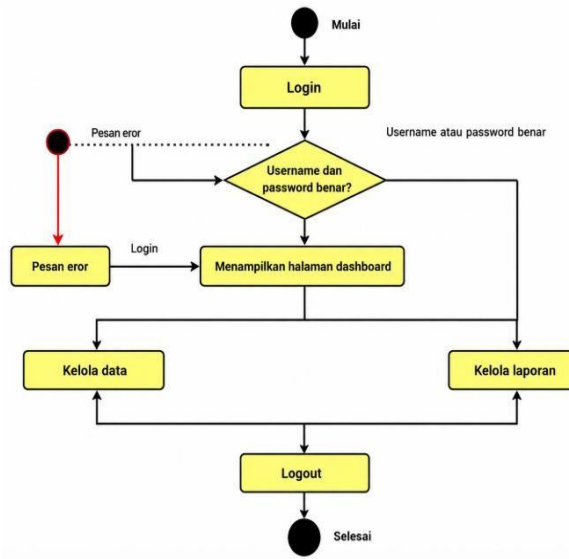


Gambar 2. Use Case Diagram

3.2 Activity diagram

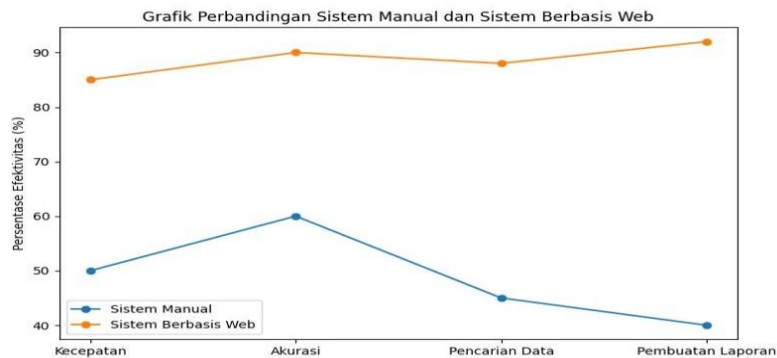
Activity Diagram pada Gambar 3 menjelaskan alur kerja sistem mulai dari proses login hingga pengguna mengakhiri penggunaan sistem. Aktivitas diawali ketika admin memasukkan informasi akun berupa username dan password untuk dilakukan proses verifikasi oleh sistem. Apabila data yang dimasukkan sesuai, pengguna akan memperoleh akses menuju halaman utama sistem. Sebaliknya, apabila data tidak valid, pengguna akan diminta untuk melakukan login kembali.

Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, admin dapat melakukan berbagai aktivitas administrasi seperti menambahkan data baru, memperbarui informasi yang telah tersimpan, menghapus data yang tidak diperlukan, serta melihat laporan yang tersedia. Setiap aktivitas yang dilakukan akan tersimpan secara otomatis ke dalam database. Setelah seluruh pekerjaan selesai dilakukan, pengguna dapat mengakhiri sesi dengan memilih menu logout. Diagram aktivitas ini menunjukkan bahwa proses yang terdapat dalam sistem telah dirancang secara terstruktur sehingga dapat mendukung kegiatan administrasi secara lebih efektif.



Gambar 3. Activity Diagram

Gambar 4 berikut menunjukkan hasil perbandingan tingkat efektivitas antara sistem manual dan sistem berbasis web pada beberapa aspek utama, yaitu kecepatan, akurasi, pencarian data, dan pembuatan laporan. Berdasarkan grafik, sistem berbasis web menunjukkan performa yang lebih tinggi dibandingkan sistem manual pada seluruh aspek pengujian, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan data serta pelaporan secara lebih optimal.

Gambar 4. Grafik perbandingan e_{rms}

Perancangan sistem informasi administrasi berbasis web pada Ashila Jaya Service terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi perusahaan. Sebelum sistem diterapkan, proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti lambatnya pencatatan data, tingginya risiko kesalahan input, kesulitan dalam pencarian arsip, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan.

Setelah sistem berbasis web diimplementasikan, proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan terkontrol. Selain itu, sistem juga mampu meningkatkan keamanan data serta mempermudah proses pengelolaan informasi. Data yang tersimpan dalam sistem menjadi lebih terstruktur sehingga memudahkan dalam proses pencarian dan pembuatan laporan secara otomatis. Dengan demikian, penerapan sistem ini memberikan dampak positif terhadap manajemen bisnis perusahaan. Pemilik usaha dapat memperoleh informasi secara lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien.

3.3 Landing Page Website

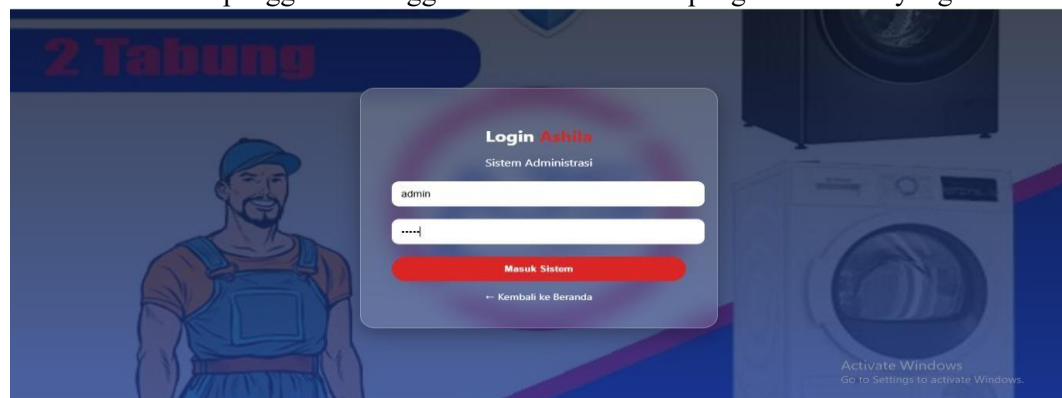
Landing page merupakan halaman utama yang ditampilkan ketika pengguna mengakses website Ashila Jaya Service. Halaman ini berfungsi sebagai media informasi yang memberikan gambaran umum mengenai perusahaan. Informasi yang ditampilkan meliputi profil perusahaan, visi dan misi, layanan yang tersedia, mitra kerja sama, serta formulir kontak yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak perusahaan. Tampilan landing page dirancang agar pengguna dapat memperoleh informasi secara cepat dan mudah.



Gambar 5. Landing Page Website

3.4 Form menu login

Halaman login digunakan sebagai sarana autentikasi pengguna sebelum mengakses sistem. Pada sistem ini terdapat dua jenis pengguna, yaitu admin dan manager, yang masing-masing memiliki hak akses sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui proses login, sistem dapat membedakan akses pengguna sehingga keamanan data dan pengelolaan fitur yang baik.

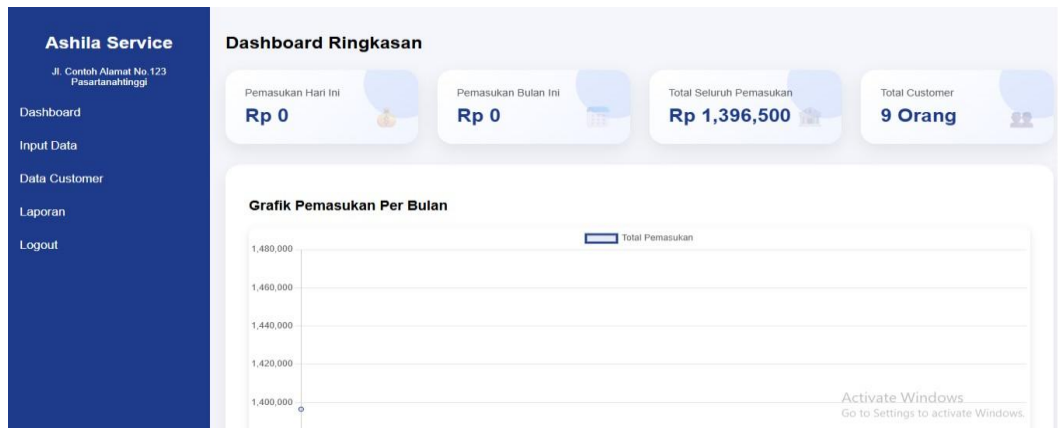


Gambar 6. Form menu login

3.5 Form Menu Dashboard Admin

Dashboard admin merupakan halaman utama yang muncul setelah proses login berhasil dilakukan oleh admin. Halaman ini menyediakan berbagai informasi penting yang berkaitan dengan aktivitas administrasi perusahaan. Dari dashboard tersebut, admin dapat mengakses menu pengelolaan pelanggan, laporan, transaksi, serta fitur lainnya yang mendukung kegiatan operasional

perusahaan



Gambar 7. Form dashboard admin

3.6 Form Menu Input Data

Menu input data digunakan untuk menambahkan data pelanggan baru ke dalam sistem. Pada halaman ini admin dapat memasukkan berbagai informasi yang diperlukan, seperti nama pelanggan, nomor telepon, alamat, jenis layanan yang dipilih, besaran diskon, dan total pembayaran. Data yang telah diinput akan tersimpan secara otomatis ke dalam database sehingga dapat digunakan untuk proses administrasi selanjutnya.

Gambar 8. Form menu input data

3.7 Form Menu Data Customer

Form ini adalah dimana ketika admin sudah menginputkan data pelanggan maka semua data pelanggan akan tersimpan pada data customer yang meliputi nama pelanggan, no hp, alamat, total, diskon dan aksi (dimana disini admin bisa merubah data atau update dan hapus, hingga cetak invoice pelanggan).

Nama	No HP	Alamat	Layanan	Harga	Diskon	Total	Aksi
agustin	081234567890	Jl. Melati No. 10, Pasartanahtinggi	Perawatan Unit	Rp 200.000	38%	Rp 124.000	Edit Hapus Cetak
khayatul ikhsan	081278945612	Jl. Anggrek No. 7, Pasartanahtinggi	Ganti Sparepart	Rp 200.000	60%	Rp 80.000	Edit Hapus Cetak
jihan velita	081345678912	Jl. Mawar No. 15, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300.000	30%	Rp 210.000	Edit Hapus Cetak
siti yazid agnia	081267891234	Jl. Kenanga No. 3, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300.000	40%	Rp 180.000	Edit Hapus Cetak
fatya zumashita	081298765431	Jl. Cempaka No. 8, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300.000	20%	Rp 240.000	Edit Hapus Cetak
arvino farhan shakel	081234987654	Jl. Flamboyan No. 12, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300.000	40%	Rp 180.000	Edit Hapus Cetak
regina aula	081278912345	Jl. Dahlia No. 5, Pasartanahtinggi	Service Ringan	Rp 150.000	45%	Rp 82.500	Edit Hapus Cetak
sani	081356789012	Jl. Teratai No. 9, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300.000	30%	Rp 210.000	Edit Hapus Cetak
arvino farhan shakel	081345612789	Jl. Bougenville No. 11, Pasartanahtinggi	Service Ringan	Rp 150.000	40%	Rp 90.000	Edit Hapus Cetak

Gambar 9. Form data customer

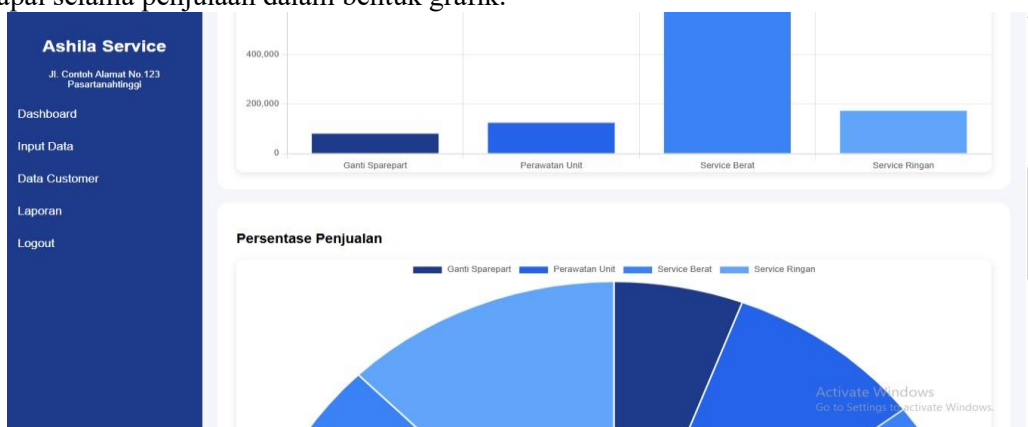
Gambar 10. Form Update/ Edit Data Customer

Layanan	Harga	Diskon	Total
Perawatan Unit	Rp 200,000	38%	Rp 124,000
TOTAL BAYAR			Rp 124,000

Gambar 11. Form cetak dan menyimpan invoice.

3.8 Form Laporan Admin

Form ini merupakan ringkasan laporan dimana ini menjelaskan laporan singkat tentang omset yang di capai selama penjualan dalam bentuk grafik.



Gambar 12. Form laporan ringkasa

3.9 Form Dashboar Manager

Menu dashboar adalah fitur dimana manager hanya bisa melihat perdata an yang dilakukan oleh admin dimana manager bisa melihat data pelanggan dan rincian laporan ringkasan omset tetapi tidak bisa mengakses nya.



NO	NAMA	NO HP	ALAMAT
1	Agustin	0812-6818-4859	Pekanbaru
2	Khayatul Ikhsan	0812-6818-4860	Padang
3	Jihan Velita	0812-3456-7890	Padang
4	Siti Yazid Agnia	0898-0000-0234	Sawahlunto
5	Fatya Zumashita	0812-1212-1245	Solok
6	Arvino Farhan Shakel	0822-2222-2222	Bukittinggi
7	Regina Aulia	0812-6818-4861	Solok
8	Sani	0823-4567-8909	Payakumbuh
9	Arvino Farhan Shakel	0855-5555-5555	Padang Panjang

Gambar 13. Form menu dashboar manager

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi yang masih dilakukan secara manual pada Ashila Jaya Service menimbulkan berbagai hambatan dalam kegiatan operasional perusahaan. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi proses pencatatan yang membutuhkan waktu relatif lama, tingginya potensi kesalahan dalam penginputan data, kesulitan dalam menemukan kembali arsip yang diperlukan, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan administrasi. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan informasi dan kurang optimalnya proses pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi administrasi berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan data secara lebih terintegrasi. Sistem yang dikembangkan dapat membantu proses pengolahan data pelanggan, transaksi layanan, pembayaran, hingga penyusunan laporan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, penyimpanan data dalam database memberikan kemudahan dalam pengelolaan arsip sekaligus meningkatkan keamanan data dibandingkan metode pencatatan konvensional.

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa pengembangan sistem informasi administrasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode prototype dapat digunakan secara efektif dalam proses pengembangan sistem karena memungkinkan adanya komunikasi dan evaluasi berkelanjutan antara pengembang dan pengguna. Melalui pendekatan tersebut, sistem yang dihasilkan mampu mendukung peningkatan kualitas layanan serta efisiensi kerja pada perusahaan jasa.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Sistem yang dikembangkan hanya diterapkan pada Ashila Jaya Service sehingga hasil implementasinya belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan jasa yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini belum melakukan pengukuran kuantitatif secara mendalam terkait peningkatan efisiensi waktu, produktivitas kerja, maupun tingkat keberhasilan sistem setelah diterapkan.

Untuk penelitian selanjutnya, pengembangan sistem dapat diarahkan pada penambahan fitur yang lebih komprehensif, seperti integrasi dengan sistem keuangan, notifikasi otomatis, maupun fitur analisis data yang mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, diperlukan evaluasi menggunakan indikator kuantitatif agar manfaat sistem dapat diukur secara lebih objektif. Pengembangan aplikasi berbasis mobile juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan fleksibilitas akses serta kemudahan penggunaan sistem bagi pengguna di berbagai kondisi operasional.

Daftar Pustaka

- [1] D. Widiyanto, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori Berbasis Web (Studi Kasus: SMK YPT Purworejo),” *J. Ekon. DAN Tek. Inform. VOL*, vol. 10, no. 1, pp. 24–31, 2022.
- [2] P. A. Suranta, “Penerapan Restorative Justice Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik di Indonesia,” *J. Soc. Sci. Res. Vol.*, vol. 3, no. 6, pp. 94–107, 2023.
- [3] L. S. Rahmawati, A. Prasetyo, A. N. Laila, B. Web, P. Sd, and N. Blimbing, “Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada SD Negeri Blimbing 4 Malang Web-Based Employment Information System in SD Negeri Blimbing 4 Malang,” *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 63–72, 2022, doi: 10.25008/janitra.v2i2.157.
- [4] E. Rahmi, E. Yumami, and N. Hidayasari, “Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review,” *Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Kompute*, vol. 7, no. 1, pp. 821–834, 2023.
- [5] M. Vicky, A. Hasri, and E. Sudarmilah, “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran Web-Based Application of Information System for Population Administration Services in Banaran Village,” *J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 2, pp. 249–260, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1056.
- [6] N. Khaerunnisa, E. Maryanto, N. Chasanah, F. Teknik, and U. J. Soedirman, “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Di Desa Sidakangen Purbalingga Penelitian yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Studi Kasus Desa Sidakang,” *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 99–108, 2021.
- [7] J. Olivia and P. Solo, “Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Di Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Maros Development Of Web-Based Information System To Improve Efficiency Of Personnel Archives Management At Bpjs Ketenagakerjaan Branch Maros,” *J. Amin. Terap.*, vol. 3, no. 1, pp. 62–79, 2025.
- [8] W. A. Suryaningtyas, A. H. Brata, and L. Fanani, “Pengembangan Sistem Manajemen Data Siswa Sekolah Dasar berbasis Web (Studi Kasus : SDN Wadungasri Sidoarjo),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 10, 2020.
- [9] A. Fadhillah, T. Loveri, and A. Z. Sianipar, “Rancang Sistem Web Surat Masuk-Keluar untuk Efisiensi Administrasi dan Keamanan Data,” *Inf. (Jurnal Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 17, pp. 177–198, 2025.
- [10] M. Mutamssikin, A. N. Hikmah, A. O. Syaputra, and A. T. Febriani, “Perancangan Sistem Informasi Promosi dan Reservasi Foto Pada Aare Studio Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype,” *J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 5321–5329, 2025.
- [11] P. Kustanto, B. K. Ramadhan, and A. Noe, “Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Media Pembelajaran Interaktif,” vol. 5, no. 1, pp. 83–94, 2025.
- [12] H. Hendri, D. Meisak, and S. R. Agustini, “Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mediatama Solusindo Jambi,” *J. Ilm. Tek. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–11, 2022.